

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan komunikasi dan budaya organisasi terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT Machiko Jaya Indonesia, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Artinya, semakin baik kemampuan komunikasi karyawan, maka semakin tinggi efektivitas kerja yang dapat dicapai. Dengan komunikasi yang baik, dan efektif hubungan antar anggota tim lebih harmonis, sehingga meningkatkan produktivitas.
2. Budaya organisasi dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Artinya, semakin baik budaya organisasi yang diterapkan, semakin tinggi efektivitas kerja karyawan. Budaya organisasi yang positif mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif, selaras dengan nilai-nilai, norma, dan tujuan perusahaan. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi, motivasi, dan konsistensi dalam pencapaian kinerja.

#### **5.2 SARAN**

Penulis memberikan saran berdasarkan fenomena yang terjadi terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan guna bagi pihak yang berkepentingan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

### **5.2.1 Bagi Pihak Perusahaan**

1. Berkaitan dengan variabel efektivitas kerja, dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner pada efektivitas kerja, dengan pertanyaan “Saya mampu menyelesaikan pekerjaan berupa hasil yang baik” menunjukkan skor terendah dan peneliti memberikan saran kepada pihak perusahaan untuk mengindikasikan bahwa karyawan merasa ada kekurangan dalam kemampuan mereka menghasilkan pekerjaan yang berkualitas.
2. Berkaitan dengan variabel kemampuan komunikasi, dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner pada kemampuan komunikasi, dengan pernyataan “ Saya memberitahukan atasan saya mengenai pekerjaan yang sedang berlangsung” menunjukan skor terendah dan peneliti memberikan saran kepada pihak perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan suportif, di mana karyawan merasa nyaman untuk berkomunikasi dengan atasan.
3. Berkaitan dengan variabel budaya organisasi, dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner pada budaya organisasi, dengan pertanyaan “Saya selalu memeriksa pekerjaan tidak adanya kesalahan” menunjukan skor terendah dan peneliti memberikan saran kepada pihak perusahaan bahwa ada peluang untuk meningkatkan perhatian dan kewaspadaan dari waktu ke waktu dalam bekerja.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan mengembangkan penelitian yang serupa dengan penambahan jumlah sampel serta memodifikasi indikator agar penelitian selanjutnya jauh lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah teori-teori yang lain, karena memberikan pandangan yang berbeda mengenai variabel yang mempengaruhi “Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas kerja Generasi Milenial” fokus pada kelompok demografis tertentu yang memiliki preferensi dan nilai berbeda.  
( Andriani et al.,2023), (Yusuf et al.,2024)